ASSERTION



DOSEN PENGAMPU: FANNI SUKMA, S.ST,. M.T NOVI, S.Kom., M.T

DISUSUN OLEH:

KELOMPOK 4

1. DENI RAMADHAN	(2211083010)
2. FADILA ISLAMI NISA	(2211082007)
3. PUTI HANIFAH MARSLA	(2211082024)
4. NURUL AULIA	(2211082023)
5. WINALDO AGENG	(2111082047)

PRODI TEKNOLOGI REKAYASA PERANGKAT LUNAK JURUSAN TEKNOLOGI INFORMASI POLITEKNIK NEGERI PADANG

2024

ASSERTION

A. Penjelasan Assertion

Assertion adalah pernyataan yang digunakan dalam kode untuk memeriksa apakah kondisi tertentu benar. Jika kondisi tersebut salah (False), program akan berhenti dan menghasilkan AssertionError. Pernyataan asersi sangat berguna selama pengembangan dan debugging untuk memastikan bahwa program berjalan sesuai dengan asumsi yang diinginkan.

B. Tujuan dan Manfaat Assertion

1. Deteksi Kesalahan:

Assertion membantu mendeteksi kesalahan logika dalam kode dengan memastikan bahwa kondisi tertentu harus selalu benar di titik tertentu dalam program.

2. Dokumentasi Kode:

Assertion berfungsi sebagai dokumentasi langsung dalam kode, menunjukkan asumsi yang dibuat oleh programmer pada titik tertentu.

3. Debugging:

Assertion memudahkan debugging dengan menunjukkan dengan jelas di mana asumsi dalam kode tidak berlaku.

4. Keandalan Kode:

Dengan memastikan kondisi penting selalu benar, assertion meningkatkan keandalan dan stabilitas program.

C. Cara Kerja Assertion

Assertion bekerja dengan memeriksa kondisi boolean. Jika kondisi tersebut bernilai true, eksekusi program berlanjut seperti biasa. Jika kondisi bernilai false, assertion biasanya akan memicu kesalahan (error) atau pengecualian (exception), dan eksekusi program dapat dihentikan atau dialihkan.

D. Syntax Assertion

assert condition, message

penjelasan:

- `condition` adalah ekspresi yang diharapkan benar.
- `message` adalah pesan opsional yang akan ditampilkan jika `condition` adalah `False`.

E. Contoh Penggunaan Assertion Menggunakan Bahasa Python

1. Validasi Input dalam Fungsi Bagi

Misalnya kita memiliki fungsi untuk membagi dua angka. Kita ingin memastikan bahwa pembagi (denominator) tidak boleh nol.

```
#Validasi input dalam fungsi bagi

def bagi(x, y):
    assert y != 0, "Penyebut tidak boleh nol"
    return x / y

# Penggunaan:
print(bagi(10, 2)) # Output: 5.0
print(bagi(10, 0)) # AssertionError: Penyebut tidak boleh nol
```

Setelah itu Run file

2. Memastikan angka positif

Kita ingin memastikan bahwa angka yang di inputkan adalah positif (>0) tidak boleh negatif.

```
#Memastikan angka positif

def check_positive(number):
    assert number > 0, "Angka harus positif"

return f"Angka {number} adalah positif"

print(check_positive(-3)) # AssertionError: angka tidak boleh negatif

print(check_positive(5))
```

Setelah melakukan Run File

3. Memastikan usia diatas 18 tahun

```
def cek_usia(usia):
 1
         assert usia > 18, "Usia harus lebih dari 18 tahun"
 2
         print(f"Usia {usia} tahun diterima")
 3
 4
 5
     def main():
 6
         usia = 20
 7
         cek_usia(usia)
 8
 9
         usia lain = 17
         cek_usia(usia_lain) # AssertionError: Usia kurang dari 17
10
11
12
     if __name__ == "__main__":
13
         main()
```

Setelah Melakukan RunFile:

4. Memastikan tipe data String

```
def cek_string(my_var):
1
2
         assert isinstance(my_var, str), "Variabel harus bertipe string"
3
         print(f"'{my_var}' adalah string")
4
5
     def main():
 6
         my_var = "Hello, world!"
7
         cek_string(my_var)
8
9
         my_var_lain = 12345
         cek_string(my_var_lain) # AssertionError: Variabel tidak bertipe string
10
11
     if __name__ == "__main__":
12
13
         main()
```

Setelah melakukan RunFile:

5. Memastikan Panjang daftar list

```
def cek_panjang_daftar(my_list, panjang_minimum):
2
         assert len(my_list) >= panjang_minimum, f"Daftar harus memiliki setidaknya {panjang_minimum} elemen"
         print(f"Daftar memiliki {len(my_list)} elemen, memenuhi syarat panjang minimum {panjang_minimum}")
3
4
5
     def main():
 6
         daftar = [1, 2, 3, 4, 5]
7
         panjang minimum = 3
         cek_panjang_daftar(daftar, panjang_minimum)
 8
9
10
         daftar_pendek = [1, 2]
         cek_panjang_daftar(daftar_pendek, panjang_minimum) # Ini akan membangkitkan AssertionError
11
12
     if __name__ == "__main__":
13
14
        main()
```

Setelah melakukan RunFile:

6. Memastikan Tidak Ada nilai kosong dalam daftar

```
def cek_tidak_ada_nilai_kosong(my_list):
 2
         assert all(my_list), "Daftar tidak boleh mengandung nilai kosong"
 3
         print(f"Daftar tidak mengandung nilai kosong: {my_list}")
 4
 5
     def main():
 6
         daftar = [1, 2, 3, 4, 5]
 7
         cek_tidak_ada_nilai_kosong(daftar)
 8
 9
         daftar_kosong = [1, 2, 0, 4, 5]
         cek_tidak_ada_nilai_kosong(daftar_kosong) # Ini akan membangkitkan AssertionError
10
11
     if __name__ == "__main__":
12
13
         main()
```

Setelah melakukan RunFile:

F. Kesimpulan

Dalam pengembangan perangkat lunak, assertion merupakan alat yang penting untuk memastikan keandalan dan kualitas kode. Dengan menggunakan assertion, kita dapat secara eksplisit memeriksa asumsi-asumsi yang dibuat dalam kode, sehingga memungkinkan kita untuk mendeteksi kesalahan atau bug secara dini. Assertion juga membantu dalam meningkatkan keamanan kode dengan memverifikasi bahwa kondisi-kondisi penting terpenuhi. Pesan kesalahan yang dihasilkan oleh assertion memberikan petunjuk yang jelas tentang sumber masalah, sehingga memudahkan dalam proses debugging.